

**STUDI DISKRIPTIF PENGALAMAN PERKAWINAN REMAJA PUTRI
YANG MENGALAMI KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DI BALI**

Made Ayu Wahyuning Prativi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman perkawinan remaja putri yang menikah akibat kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) di Bali. Pertanyaan utama penelitian yang diajukan adalah bagaimana pengalaman perkawinan remaja putri yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) di Bali. Pendataan dilakukan terhadap tiga subjek yang berada pada kisaran usia 19-20 tahun yang usia pernikahannya antara dua hingga tiga tahun melalui wawancara semi-terstruktur. Strategi penelitian adalah fenomenologi deskriptif, sehingga dapat memahami makna-makna psikologis yang berkaitan dengan perilaku individu dalam fenomena tersebut. Proses validasi yang digunakan adalah validitas *member checking*, *paper trail*, dan refleksivitas. Hasil penelitian ditemukan bahwa pengalaman perkawinan remaja putri yang mengalami kehamilan tidak diinginkan di Bali mengalami rasa bersalah melanggar norma masyarakat, kebingungan identitas, keintiman dan kebutuhan akan adanya penerimaan dari pasangan, mertua, serta masyarakat. Remaja mengalami regresi ke tahap perkembangan sebelumnya. Kewajiban adat dianggap sebagai beban dalam perkawinannya. Pengalaman perkawinan remaja putri yang mengalami kehamilan tidak diinginkan di Bali dibedakan menjadi dua tipe. Tipe pertama, diawal perkawinan merasa mengalami hal yang tidak diinginkan seperti merasa adanya ketidaksiapan, keterpaksaan, menuju kearah merasa memiliki tanggung jawab baru dan menjadi dewasa. Tipe kedua, diawal perkawinan merasa mendapatkan hal yang diinginkan karena dapat hidup dengan pasangan dapat terpenuhi menuju kearah merasa memiliki tanggung jawab baru dan menjadi dewasa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa walaupun terdapat perbedaan diawal perkawinannya, kedua tipe bergerak kearah yang sama yaitu menyadari bahwa setelah menikah menjadi memiliki tanggung jawab baru dan menjadi dewasa.

Kata kunci: Pengalaman perkawinan, Kehamilan tidak diinginkan, Remaja

**DESCRIPTIVE STUDY MARRIAGE EXPERIENCE OF ADOLESCENTS
UNWANTED PREGNANCY IN BALI**

Made Ayu Wahyuning Prativi

ABSTRACT

This research aimed to describe marriage experience of adolescents unwanted pregnancy in Bali. The central question is about how marriage experience of adolescents unwanted pregnancy in Bali. The data were collected from three subjects were adolescents who 19 years old until 20 years old with 2 years until 3 years age of marriage through semi-structured interview. Strategic of this research were descriptive phenomenology so it can explained psychological meanings of behavior from people with that phenomena. Validity process used member checking validity, paper trail and reflexivity. The result of study found that they experience guilt violate society's norms, identity confusion, intimacy, and the need for acceptance with partner, parents in law and society. Adolescents experience a regression to earlier developmental stage. Customary obligation is considered as an expense in the marriage. The experience can be divided into two types: the first type, in early marriage was experiencing undesirable like feeling unpreparedness and under compulsion moving toward having new responsibilities and become adult. The second type, in early marriage was getting something to be desired because it can live with a partner moving towards having new responsibilities and become adult. It can be concluded that although there are differences in the beginning of marriage, the two types of moves in the same directions is realized that after marrying into having new responsibilities and become adult.

Keywords: *Experience of marriage, unwanted pregnancy, adolescent*